

PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN PENGHARGAAN ANNUAL REPORT AWARD 2019 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 – 2019

Deasy Femayona Devi¹, Siti Mardianty²

¹ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Al-Khairiyah

² Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Al-Khairiyah

Email : deasy.eci2@mail.com¹, mardianty.siti@yahoo.com²

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of liquidity on corporate social responsibility. The independent variable is liquidity by measuring the current ratio and liquidity by measuring the cash ratio while the dependent variable is corporate social responsibility.

The object of research in this study is the 2019 Annual Report Award winning companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2019. The population of this study were 32 companies that won the 2019 Annual Report Award listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2019. The research sample was selected using the method purposive sampling with certain criteria and obtained as many as 14 companies that meet the criteria. The analytical method used is multiple regression analysis.

The results of the analysis show that the liquidity variable using the current ratio measurement has a significant negative effect on corporate social responsibility, the liquidity variable using the cash ratio measurement has a significant negative effect on corporate social responsibility, this shows that the smaller the liquidity of a company, the disclosure of corporate social responsibility information will be more low. Meanwhile, simultaneously, the liquidity variable using the current ratio and cash ratio measurements has a significant negative effect on corporate social responsibility, meaning that the higher the company's liquidity, the higher the disclosure of corporate social responsibility information will be.

Keywords: *Liquidity, Corporate Social Responsibility.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh likuiditas terhadap corporate social responsibility. Variabel independen yaitu likuiditas dengan pengukuran current ratio dan likuiditas dengan pengukuran cash ratio sedangkan variabel dependen yaitu corporate social responsibility.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan penghargaan Annual Report Award 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019. Populasi penelitian ini adalah 32 perusahaan penghargaan Annual Report Award 2019 yang terdaftar di Bursa

Received September 30, 2021; Revised Oktober 2, 2021; November 22, 2021

* Deasy Femayona Devi, deasy.eci2@mail.com

Efek Indonesia tahun 2015 - 2019. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu dan diperoleh sebanyak 14 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel likuiditas menggunakan pengukuran current ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap corporate social responsibility, variabel likuiditas menggunakan pengukuran cash ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap corporate social responsibility, hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil likuiditas suatu perusahaan maka pengungkapan informasi corporate social responsibility akan semakin rendah. Sedangkan secara simultan variabel likuiditas menggunakan pengukuran current ratio dan cash ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap corporate social responsibility artinya semakin tinggi likuiditas perusahaan maka pengungkapan informasi corporate social responsibility akan semakin tinggi pula.

Kata kunci : Likuiditas, Corporate Social Responsibility.

LATAR BELAKANG

Perusahaan berskala besar umumnya menjadi sorotan banyak pihak, baik publik atau pemerintah. Laporan kinerjanya sering kali ditunggu-tunggu melalui penerbitan laporan tahunan. Laporan tahunan atau Annual Report adalah ringkasan keuangan dari aktivitas perusahaan dalam periode satu tahun. Di dalamnya tercantum analisis manajemen tentang kondisi keuangan saat ini dan rencana perusahaan di masa depan. Laporan ini disiapkan pada akhir tahun fiskal untuk pengguna eksternal. Pengguna eksternal dalam hal ini adalah orang di luar perusahaan yang tidak secara langsung berpengaruh atas keberlangsungan perusahaan. Mereka menggunakan informasi keuangan atau akuntansi tentang suatu perusahaan untuk membuat keputusan bisnis. Pengguna eksternal salah satunya investor, bagi investor informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan jangka pendek. Jenis rasio likuiditas yang sering digunakan ada 2, yaitu Rasio Lancar (Current Ratio), dan Rasio Kas (Cash Ratio). Rasio Lancar (Current Ratio) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio Kas (Cash Ratio) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk digunakan membayar hutang. Prijanto dan Widyastuti, menunjukkan bahwa likuiditas (Current Ratio) berpengaruh positif terhadap CSR. Semakin tinggi nilai likuiditas

suatu perusahaan maka semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Tingginya nilai likuiditas dari perusahaan akan mengurangi ketidakpastian dari investor tetapi mengindikasikan adanya dana yang menganggur. Likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar dibandingkan yang dibutuhkan.

Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) khususnya di Indonesia masih dianggap sebagai kegiatan yang mengurangi keuntungan perusahaan sehingga kebanyakan perusahaan tidak mau untuk menerapkan CSR. Hal ini disebabkan karena perusahaan masih menggunakan paradigma awal yang hanya bertujuan memaksimalkan nilai ekonomi pihak stakeholder, sehingga kecenderungan perusahaan hanya mentaati regulasi pemerintah yang mendorong perusahaan untuk melakukan tindakan etis khususnya berhubungan dengan nilai sosial dan lingkungan. Dalam hal ini, perusahaan tidak menyadari bahwa dalam jangka panjang praktik CSR memberikan dampak yang sangat signifikan bagi keuntungan perusahaan.

Berdasarkan hasil riset Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya diantaranya, Nadya Anjani (2018) dengan judul Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan dengan Likuiditas Perusahaan sebagai Pemoderasi. Penelitian ini bertujuan apakah pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh pada Nilai Perusahaan Pemenang Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)? dan apakah pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh pada Nilai Perusahaan Pemenang Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) pada saat likuiditas perusahaan meningkat?

Penelitian ini tentu berbeda dengan penelitian yang dilakukan Nadya Anjani (2018), penelitian ini membahas variabel likuiditas sebagai variabel independen, sedangkan penelitian Nadya Anjani (2018) variabel likuiditas sebagai variabel moderasi hal ini tentu akan menghasilkan hasil analisis yang berbeda.

berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul Pengaruh Likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Penghargaan Annual Report Award 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.

KAJIAN TEORITIS

Agency Theory

Agency Theory menjelaskan hubungan antara agen (pihak manajemen suatu perusahaan) dengan principal (pemilik). Principal merupakan pihak yang memberikan amanat kepada agen untuk melakukan suatu jasa atas nama principal, sementara agen adalah pihak yang diberi mandat. Dengan demikian agen bertindak sebagai pihak yang berkewenangan mengambil keputusan, sedangkan principal ialah pihak yang mengevaluasi informasi (Eko Raharjo, 2017).

Teori Stakeholder

Teori stakeholder menurut Freeman dan Reed adalah sekelompok orang atau individu yang diidentifikasi dapat mempengaruhi kegiatan perusahaan ataupun dapat dipengaruhi oleh kegiatan perusahaan (Ihyaul Ulum, 2015). De Wit dan Meyer berpendapat bahwa para pemegang saham, para pekerja, para supplier, bank, para customer, pemerintah, dan komunitas memegang peranan penting dalam organisasi (berperan sebagai stakeholder), untuk itu korporasi harus memperhitungkan semua kepentingan dan nilai-nilai dari para stakeholdernya (Duran dan Radojicic, 2016).

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan dapat didefinisikan sebagai mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggungjawab organisasi di bidang hukum. Tanggung jawab sosial secara lebih sederhana dapat dikatakan sebagai timbal balik perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya karena perusahaan telah mengambil keuntungan atas masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dimana dalam proses pengambilan keuntungan tersebut seringkali perusahaan menimbulkan kerusakan lingkungan ataupun dampak sosial lainnya (Anggraini dan Reni Retno, 2016).

Likuiditas

Likuiditas (*liquidity*) merupakan sebuah kemampuan perusahaan didalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendek yakni utang usaha, utang dividen, utang pajak, serta lain sebagainya. Semakin tinggi tingkat likuiditas pada sebuah perusahaan maka kinerjanya itu dianggap semakin baik. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi umumnya mempunyai kesempatan lebih baik untuk bisa mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak (Kasmir, 2018 ; 58) .

Perumusan Hipotesis

1. Current Ratio terhadap Corporate Social Responsibility

H_1 = Current Ratio berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility.

2. Cash Ratio terhadap Corporate Social Responsibility

H_2 = Cash Ratio berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility.

3. Current Ratio dan Cash Ratio terhadap Corporate Social Responsibility.

H_3 = Current Ratio dan Cash Ratio secara simultant berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini tergolong sebagai penelitian asosiatif kausalitas (Martono dan Agus, 2017 ; 20). Penelitian asosiatif kasualitas merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan (korelasi) sebab akibat dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2018 ; 47). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Corporate Social Resposibility, Variabel independen adalah Likuiditas yang diproksikan Current Ratio dan Cash Ratio.

Populasi dan Sampel

Pengertian Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018 ; 46). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan penghargaan Annual Report Award 2019 yang terdaftar di BEI yang berjumlah 32 perusahaan.

Pengertian Sampel

Metode penentuan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.

Kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel secara purposive sampling dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan penghargaan Annual Report Award (ARA) yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2019.
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan periode berakhir 31 Desember yang didalamnya terdapat informasi publikasi CSR selama periode tahun 2015 - 2019 yang sudah diaudit.
3. Perusahaan yang mengungkapkan data mengenai Corporate Social Responsibility, Current Ratio, Cash Ratio dan Likuiditas selama periode tahun 2015 - 2019.
4. Laporan tahunan yang dipublikasikan perusahaan menggunakan satuan rupiah dalam penyajiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

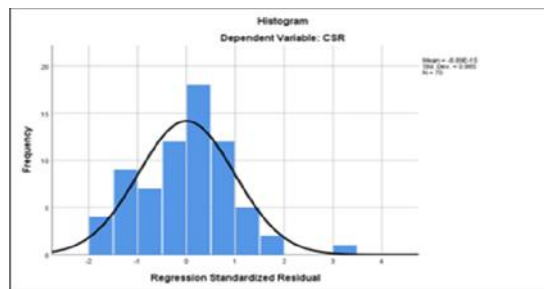
Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

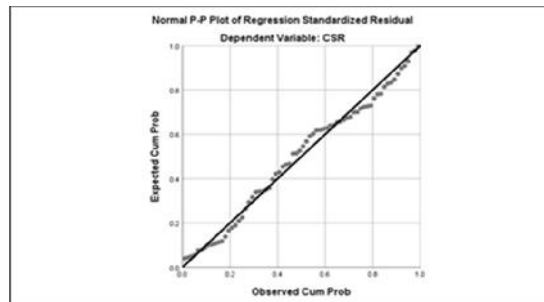
Tabel 1 Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	70	.01	8.71	3.2171	2.57003
Cash Ratio	70	.06	.98	.2739	.20486
CSR	70	.19	.31	.2330	.02576
Valid N (listwise)	70				

Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Grafik Histogram



Gambar 2. Normal P-P Plot

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02422148
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.065
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 3 Uji Multikolonieritas

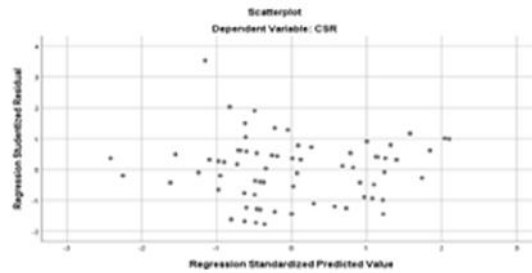
Model	Standar dized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	Constant	29.915	.000		
	Current Ratio	-.361	-2.624	.011	.698
	Cash Ratio	-.357	-2.595	.012	.698

a. Dependent Variable: CSR

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.341 ^a	.116	.090	.02458	1.301

a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Current Ratio
 b. Dependent Variable: CSR



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Hipotesis

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	Constant	.257	.009			29.915	.000
	Current Ratio	-.004	.001	-.361		-2.624	.011
	Cash Ratio	-.045	.017	-.357		-2.595	.012

a. Dependent Variable: CSR

CSR = 0,257 -0,004 -0,045

Dari persamaan diatas diketahui nilai konstanta sebesar 0,257 artinya apabila semua variabel independennya itu sama dengan nol, maka CSR akan bernilai sebesar 0,257. Koefisien regresi current ratio sebesar -0,257 hal ini menunjukkan setiap peningkatan 1% dari current ratio akan menyebabkan penurunan CSR sebesar 0,004. Koefisien regresi cash ratio sebesar 0,045 hal ini menunjukkan setiap peningkatan 1% dari cash ratio akan menyebabkan penurunan CSR sebesar 0,045.

Tabel 6 Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.341 ^a	.116	.090	.02458	1.301

a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Current Ratio
 b. Dependent Variable: CSR

Hasil uji pada Tabel diatas memberikan hasil dimana diperoleh besarnya adjusted R2 (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah sebesar 0,090. Ini berarti sebesar 0,90% persen variabel CSR (Y) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Likuiditas dengan pengukuran Current Ratio (X1), Likuiditas dengan pengukuran Cash Ratio (X2). Sedangkan sisanya sebesar 99,1 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 7 Uji T

Model		Unstandardized		Standardized		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	Coefficients		
1	Constant	.257	.009			29.915	.000
	Current Ratio	-.004	.001	-.361		-2.624	.011
	Cash Ratio	-.045	.017	-.357		-2.595	.012

a. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan hasil pengujian dalam tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Current Ratio terhadap CSR

Berdasarkan tabel diatas menerangkan bahwa untuk variabel kepemilikan institusi diperoleh nilai sig. sebesar 0,011, maka nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0,05 dan nilai t_hitung sebesar -2,624 lebih besar dari t_tabel sebesar 1,99601, dengan nilai beta -0,004. Sehingga menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap CSR. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

2. Pengaruh Cash Ratio terhadap CSR

Berdasarkan tabel diatas menerangkan bahwa untuk variabel kepemilikan institusi diperoleh nilai sig. sebesar 0,012, maka nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0,05 dan nilai t_hitung sebesar -2,595 lebih besar dari t_tabel sebesar 1,99601, dengan nilai beta -0,045. Sehingga menunjukkan bahwa cash ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap CSR. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

Tabel 8 Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	2	.003	4.395	.016 ^b
	Residual	.040	67	.001		
	Total	.046	69			

a. Dependent Variable: CSR
 b. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Current Ratio

Berdasarkan tabel diatas menerangkan bahwa untuk variabel current ratio dan cash ratio terhadap CSR diperoleh nilai sig. 0,016. Nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 dan nilai F_hitung sebesar 4,395 lebih besar dari F_tabel sebesar 3,13. Sehingga menunjukkan current ratio dan cash ratio berpengaruh positif terhadap CSR. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Current Ratio terhadap CSR

Mendapatkan hasil bahwa likuiditas yang menggunakan pengukuran current ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap CSR yang artinya pengaruh likuiditas yang negatif menunjukkan bahwa pada realisasinya perusahaan cenderung tidak melaksanakan pengungkapan sosial karena memiliki kinerja finansial yang rendah dan memiliki anggapan bahwa pengungkapan CSR tidaklah memiliki pengaruh terhadap investor. Sementara, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan melaksanakan pengungkapan CSR untuk menarik minat para investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mega Sekarwigati dan Bahtiar Effendi (2019) dan Fadila, (2016).

Teori ini sejalan dengan agency teori yang menyatakan asimetri informasi dimaknai sebagai ketidak-seimbangan informasi akibat distribusi informasi yang tidak sama antara manajemen dengan investor. Pada saat likuiditas perusahaan rendah kemungkinan terjadi asimetris informasi antara manajemen dengan investor akan semakin tinggi. Sehingga untuk mengurangi terjadinya asimetris informasi perusahaan dapat melakukan pengungkapan CSR yang tinggi.

Pengaruh Cash Ratio terhadap CSR

Menyatakan bahwa likuiditas yang menggunakan pengukuran cash ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap CSR yang artinya pengaruh likuiditas yang negatif menunjukkan bahwa pada realisasinya perusahaan cenderung tidak melaksanakan pengungkapan sosial karena memiliki kinerja finansial yang rendah dan memiliki anggapan bahwa pengungkapan CSR tidaklah memiliki pengaruh terhadap investor. Sementara, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan melaksanakan pengungkapan CSR

untuk menarik minat para investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadila, 2016).

Teori ini sejalan dengan agency teori yang menyatakan asimetri informasi dimaknai sebagai ketidak-seimbangan informasi akibat distribusi informasi yang tidak sama antara manajemen dengan investor. Pada saat likuiditas perusahaan rendah kemungkinan terjadi asimetris informasi antara manajemen dengan investor akan semakin tinggi. Sehingga untuk mengurangi terjadinya asimetris informasi perusahaan dapat melakukan pengungkapan CSR yang tinggi.

Pengaruh Current Ratio dan Cash Ratio secara simultan terhadap CSR

Menyatakan bahwa likuiditas yang menggunakan pengukuran current ratio dan cash ratio secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap CSR yang artinya bahwa kekuatan perusahaan dapat diketahui melalui rasio likuiditas yang tinggi dan hal ini berhubungan dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang tinggi. Hal ini didasarkan bahwa semakin kuat keuangan suatu perusahaan akan menyebabkan perusahaan cenderung memberikan informasi yang lebih luas daripada perusahaan yang memiliki keuangan yang lemah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadila, 2016).

Hal ini sejalan dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa perusahaan yang dapat memberikan manfaat kepada lingkungan maka akan adanya apresiasi dan kepuasan untuk stakeholder sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Freeman, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Current Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap CSR. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Cash Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap CSR. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Current Ratio dan Cash Ratio secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Likuiditas dengan pengukuran current ratio dan cash ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap CSR. Bagi peneliti selanjutnya, akan lebih baik mencari pengukuran lain untuk menghitung Likuiditas agar dapat berpengaruh positif terhadap CSR.
2. Bagi peneliti selanjutnya, akan lebih baik jika dalam penelitiannya menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi CSR.
3. Bagi peneliti selanjutnya, akan lebih baik jika dalam penelitiannya menambah jumlah sampel.

DAFTAR REFERENSI

- Ananda Putra Hardian dan Nur Fadjrih Asyik. Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Vol 5 No. 9, 2016
- Anggraini, Fr. Reni Retno. "Pengungkapan Informasi Sosial dan faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ)", Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang, 23-26 Agustus 2016. Hal 38
- Arifin, Z.. Teori Keuangan dan Pasar Modal. Edisi Pertama. Jakarta: Sinar Grafika. 2018. Hal 88
- Athanasius Thomas. Panduan Berinvestasi Saham. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2018. Hal 69
- Carroll, Archie B. dan Buchholtz, Ann K.. Business and Society: Ethics and Stakeholder Management, Fifth Edition. Mason : Thomson South-Western. 2017. Hal 98
- Darwin, Ali. Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia. Yogyakarta: Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan. 2015. Hal 12
- Deegan, C. Financial Accounting Theory. McGraw Hill-Book Company,. Sidney., 2015. hal 87
- Donaldson, Lex dan James H. Davis. Stewardship Theory or Agency Theory of Management. Vol. 16, No.1. 2018. hal 66
- Duran, Manuel Balza & Davor Radojicic. Corporate Social Responsibility an Non-Governmental Organizations. Thesis University of Wisconsin. Swadish. 2016. Hal 14
- Effendi, Muhammad Arief. The Power Of Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasi. Jakarta: Salemba empat. 2016. Hal 162
- Enny Arita dan Rishendri Mukhtar. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas, Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Jurnal penelitian dan kajian ilmiah Vol 13, No 10 (2019)

- Freeman, R.E, et al. Stakeholder theory: the state of the art. Cambridge: Cambridge University Press. 2018. Hal 195
- Gagat Agus Wasito, Eliada Herwiyanti dan Widya Hayu Warmmeswara Kusumastati. Pengaruh CorporateGovernance, Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol. 18, No. 1, Juni 2016, Hlm. 1-10.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2018. Hal 92
- Global Reporting Initiative (GRI). Sustainability Reporting Guidelines (versi GRI-G4 Bahasa Indonesia). www.globalreporting.org, 2016. hal 48
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN. 2016. Hal 202
- Haniffa, R.M., dan T.E. Cooke. “The Impact of Culture and Governance on. Corporate Social Reporting”, Journal of Accounting and Public Policy , 2015. 24.
- Harahap, Sofyan Syafri. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers. 2016. Hal 301
- Helena dan Therese. Stewardship Theory. Harkes Ingvild. 2015. hal 8
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. Prinsip-prinsip. Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat. 2018. Hal 206
- Ihyaual Ulum, Sebuah Pengantar Akuntansi Sektor Publik, Malang: UMM Press. 2015. Hal 4
- Irine Fauziah dan Nur Fadjrih Asyik. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 8, Nomor 3, Maret 2019
- Isa Wahyudi & Busyra Azheri, Corporate Social Responsibility, Prinsip, Pengaturan dan Implementasi. Malang: Intrans Publishing dan Inspire Indonesia. 2018. Hal 104-105
- ISO/TS 26030. Social Responsibility And Sustainable Development-Guidance on using ISO 26000:2010 In The Food Chain. www.iso.org. 2019.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling,. “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”, Journal of Finance Economic 3:305-. 2016. Hal 102
- Kasmir. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana. 2018. Hal 143-137
- Lusiyanti, Retnaning, "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibilitydan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI", Jurnal Unesa Vol 2, No 3, (2014)
- Martono dan Agus, H.. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia. 2017. Hal 20.
- Mega Sekarwigati dan Bahtiar Effendi. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Matana. 2019.
- Nata Wirawan. Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia) Untuk ekonomi dan Bisnis, Edisi Kelima. Denpasar: Penerbit Keraras Emas. 2018. Hal 238
- Nugroho, Yanuar. Dilema Tanggung Jawab Korporasi Kumpulan Tulisan. www.unisosdem.org, 2017. hal 27-28.

- Prijanto, Putra Aditya. Analisis Perlakuan Akuntansi Dan Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan. (studi kasus PT PLN persero distribusi jawa timur) Universitas Jember. 2018.
- Putri, Rafika Anggraini., dan Yulius Jogi Christiawan. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Business Accounting Review*. Vol. 2, No 1, 2017.
- Raharjo, Eko. Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi(Agency Theory Vs Stewardship Theory in the Accounting Perspective) *Fokus Ekonomi* Vol. 2 No. 1 Juni 2017 : 37 46
- Said, Zaim dan Hamid Abidin. “Menjadi Bangsa Pemerintah: Wacana dan Praktek Kedermawanan Sosial di Indonesia”. Jakarta: Piramedia. 2017. Hal 35-36
- Setiyawan, Indra Dan Pardiman. Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Nominal*, Volume III, 2015.
- Sri Sukenti, Nur Hidayati dan M. Cholid Mawardi. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Growth Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015). 2016.
- Sri Sukenti, Nur Hidayati dan M. Cholid Mawardi. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Growth Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015). 2016.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Susanto, A. B. Reputation-Driven. Corporate Social Responsibility. Pendekatan Strategi Management dalam CSR. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2015. Hal 43-45
- Sutrisno, Hadi. Metodologi Penelitian, Yogyakarta: UGM Press. 2019. Hal 216
- Untung, Hendirk Budi. Corporate Social Responsibility,., Jakarta : Sinar Grafika. 2018. Hal 1
- Wibisono. Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility. Surabaya: Media Grapka. 2017. Hal 85
- Widiastuti. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Growth, dan Media Exposure terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 2018.
- Yakovleva, Natalia. Corporate Social Responsibility in The Mining Industries, England: Ashgate. 2015. Hal 119
- Yuniorita Indah Handayani, Isti Fadah, Elok Sri Utami, Sumani. Peran Moderasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Menentukan Islam Margin Bank. *Jurnal Ekonomi Malaysia* 54 (1), 2020